

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai penelitian kualitatif, adalah suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata - kata dari orang-orang dan pelaku yang diamati oleh peneliti di lapangan.¹

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai analisis strategi bauran pemasaran home industri konveksi dan analisis strategi bauran pemasaran home industri konveksi dalam meningkatkan volume penjualan. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkap daya deskriptif yang informatif peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Penelitian yang akan coba digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Sukardi mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengulas suatu objek sesuai dengan yang ada di lapangan secara nyata. Tujuan utama penelitian ini dilakukan yaitu memdeskripsikan fakta dan karakteristik

¹Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan akurat sesuai yang terjadi di lapangan.²

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini bisa memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Andika *Convection* yang berada di Dusun Banci Desa Kemantren Kecamatan Gedek kabupaten Mojokerto.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama⁴. Sumber data utama dalam menggali data mengenai strategi bauran pemasaran home industri konveksi dan analisis strategi bauran pemasaran home industri konveksi Andika *Convection* dalam meningkatkan volume penjualan adalah pemilik home industri konveksi Andika *Convection*, karyawan yang bekerja di home industri konveksi, konsumen Andika *Convection*.
2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁵ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁵Ibid., 62

sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan proses pembuatan pakaian muslim dan mukenah di Andika *Convection* dan bagaimana kualitas pelayanannya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.⁶

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari pemilik tempat Andika *Convection*, karyawan Andika *Convection*, konsumen Andika *Convection*.

2. Observasi

Observasi diartikan oleh Amirul Hadi dan Hariyono adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Dengan observasi ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai kondisi bagaimana strategi bauran pemasaran di Andika Convection.

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang proses pembuatan pakaian muslim dan mukenah dan juga bauran pemasaran di Andika *Convection* dan dengan observasi ini pula dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya atau bisa diartikan mengada-ada sesuatu yang sesungguhnya tidak ada.

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview”..⁷

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, “Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat,

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.⁸

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain..⁹

Jadi analisis data merupakan sebuah proses mengurutkan data dan pengorganisasian dalam bentuk kategori juga pola serta satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah ada dalam berbagai sumber yaitu mulai dari berbagai hasil wawancara, serta pengamatan yang telah dituliskan di lapangan, dokumen resmi maupun dokumen pribadi mulai dari gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data di lapangan.

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data..¹⁰

Selanjutnya analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa

¹⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Seperti yang sudah diungkapkan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak

¹¹Ibid., 338.

hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.¹²

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁴

3. Tahap Analisis Data

¹²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

¹³Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

¹⁴Ibid., 178.

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁵

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.